

BAB 4

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang dikembangkan maka dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut ini:

1. Perusahaan perlu memperhatikan masalah tanggung jawab sosial dan lingkungan, terlebih dengan adanya penetapan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, khususnya pasal 74 tentang pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap masalah lingkungan dan sosial.
2. Akuntansi sebagai bagian dari perusahaan hendaknya memberikan respon terhadap Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007, khususnya pasal 74 dengan berusaha mendorong perusahaan melakukan penyajian informasi tentang upaya pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
3. Upaya untuk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan dalam laporan keuangan dapat dilakukan apabila mampu memenuhi unsur-unsur laporan keuangan, namun bila tidak mampu dapat disajikan pada bagian pengungkapan. Berkaitan dengan pengungkapan ada hal-hal tertentu yang harus diungkapkan sehingga bersifat wajib dan ada hal-hal tertentu yang tidak diwajibkan atau bersifat sukarela baik itu yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.
4. Laporan bersifat kualitatif perlu dikembangkan sebagai pelengkap laporan keuangan yang selama ini selalu identitik dengan sifat kuantitatif, meskipun hanya sebagai pengungkapan yang bersifat sukarela.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Belkaoui, Ahmed R, 2000, *Teori Akuntansi*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Salemba Empat.
- Budiarsi, S.Y., 2005, **Corporate Sustainability: Melalui Pendekatan Corporate Social Responsibility**, *Majalah Ekonomi*, Tahun XV, No 2, Agustus: 115-133.
- Chariri Anis dan Imam Ghozali, 2003, *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., D. Owen, dan C. Adams, 1996, *Accounting & Accountability: Change and Challenges in Corporate Social and Environmental Reporting*, Prentice Hall, London.
- Kumalahadi, 2000, **Perspektif Pragmatik, Lingkungan dan Sosial dalam Laporan Keuangan: Peningkatan Kegunaan dan Pertanggungjawaban**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 4, No 1, Juni, FE-UII, Yogyakarta.
- Kompas, 2003, Kemelut IR (Indorayon) Terpulang ke Kemelut RI, 8 Juni.
- Rizal, M., 2004, **Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial (Social Disclosure) Perusahaan di Indonesia**, *Balance*, September: 54-70.
- Sulistyowati, Firma, 2004, **Pengungkapan Kinerja Sosial: Wujud Pertanggungjawaban Perusahaan Kepada Publik**, *Antisipasi*, Volume 8, No 1, Hal 66-86.
- Suwaldiman, 2000, **Pentingnya Pertimbangan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Penetapan Tujuan Pelaporan Keuangan dalam Conceptual Framework Pelaporan Keuangan di Indonesia**, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 4, No 1, Juni, FE-UII, Yogyakarta.
- Suwardjono, 2005, *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang **Perseroan Terbatas**
- Zuhroh D dan I.P.P. Heri Sukmawati, 2003, **Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor**, *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Hal 1314-1327.